

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah dan Perkembangan Jogja Konveksi

Pada era globalisasi ini, sangat diperlukan keterampilan individu. Pada tanggal 02 April 2013, dua orang laki-laki bernama Rifki Putra Persada dan Huda mulai merintis sebuah usaha konveksi. Mereka lebih suka menyebut dirinya sebagai *small good company*. Usaha konveksi yang dirintis ini dikemas dengan nama Jogja Konveksi.

Jogja Konveksi mempunyai komitmen yang kuat untuk mendukung produk lokal yang nantinya dapat diminati oleh bangsa sendiri. Tidak hanya dari segi harga yang terjangkau namun juga dari segi kreativitas dan kualitas yang baik. Selain itu, dalam proses merintis Jogja Konveksi terdapat satu tujuan lain yaitu melahirkan para wirausaha-wirausaha Indonesia. Diharapkan dengan banyaknya pelaku usaha nantinya banyak menyerap tenaga kerja lokal sehingga kehidupan generasi penerus bangsa akan sejahtera.

Dalam perkembangannya, tidak hanya satu model pakaian saja yang produksi oleh Jogja Konveksi namun juga menyediakan seragam, jaket, sweater, jas, kaos, pakaian olahraga, tas, pakaian praktik, jasa sablon, jasa bordir. Maka dari itu, ratusan *brand* atau merk pakaian

berhasil ditangani oleh Jogja Konveksi dalam hal produksi. Tidak hanya itu saja, perusahaan-perusahaan besar salah satunya perusahaan BUMN seperti PT. KAI Daerah Operasional VI Yogyakarta juga mempercayakan pembuatan sablon di Jogja Konveksi. Barang hasil produksi Jogja Konveksi selalu memenuhi keinginan dan dapat memuaskan klien.

Customer Jogja Konveksi berasal dari hampir semua kalangan masyarakat, diantaranya perorangan, sekolah, organisasi siswa sekolah, universitas, organisasi mahasiswa, Yayasan, perusahaan swasta, perusahaan pemerintahan dll. Selain menangani secara langsung, Jogja Konveksi juga melayani para mitra sebagai pemenang tender, supplier jenis konveksi, pemasar dan mitra-mitra secara perorangan maupun perusahaan.

Dalam persaingan yang cukup rumit dan semakin berhimpitan antara para pebisnis, merupakan sebuah tuntutan perusahaan untuk memberanikan diri tampil berbeda. Jogja Konveksi adalah sarana tepat untuk mengembangkan intuisi tersebut. Jaminan yang diberikan Jogja Konveksi kepada kliennya adalah produk yang bersaing dalam hal kualitas dan kuantitas yang baik. Sehingga, apabila produk hasil dari Jogja Konveksi akan dijual lagi masih dapat bersaing dengan pesaing lain.

Selain dalam hal kualitas dan kuantitas yang baik, kami selalu mampu menerima pesanan sesuai dengan keinginan konsumen untuk dapat mensukseskan strategi bisnis konsumen tersebut. Hingga saat ini

Jogja Konveksi masih eksis berkat kerjasama yang baik dengan para pelanggan kami. Kerja sama yang dibangun dengan klien tidak hanya kerja sama bisnis saja. Namun juga dengan berdialog langsung dan bertukar pengalaman bisnis dapat saling menguatkan antara para pelaku bisnis. Sehingga nantinya banyak wirausaha muda Indonesia yang akan bermunculan.

Perkembangan zaman serta teknologi yang pesat membuat Jogja Konveksi harus ikut berkembang. Selain itu, persaingan dunia bisnis juga semakin ketat. Maka dari itu Jogja Konveksi mulai merambah dunia digital dengan meluncurkan *website* www.jogjakonveksi.com pada tahun 2012. Diharapkan dengan adanya *website* tersebut, para calon klien dari luar daerah semakin yakin dengan Jogja Konveksi.

Selain menjalankan usaha konveksi, Jogja Konveksi mulai tahun 2016 menjadi distributor peralatan penunjang usaha konveksi. Peralatan yang didistribusikan antara lain, mesin bordir, mesin jahit, digital printing, dan printing sublime.

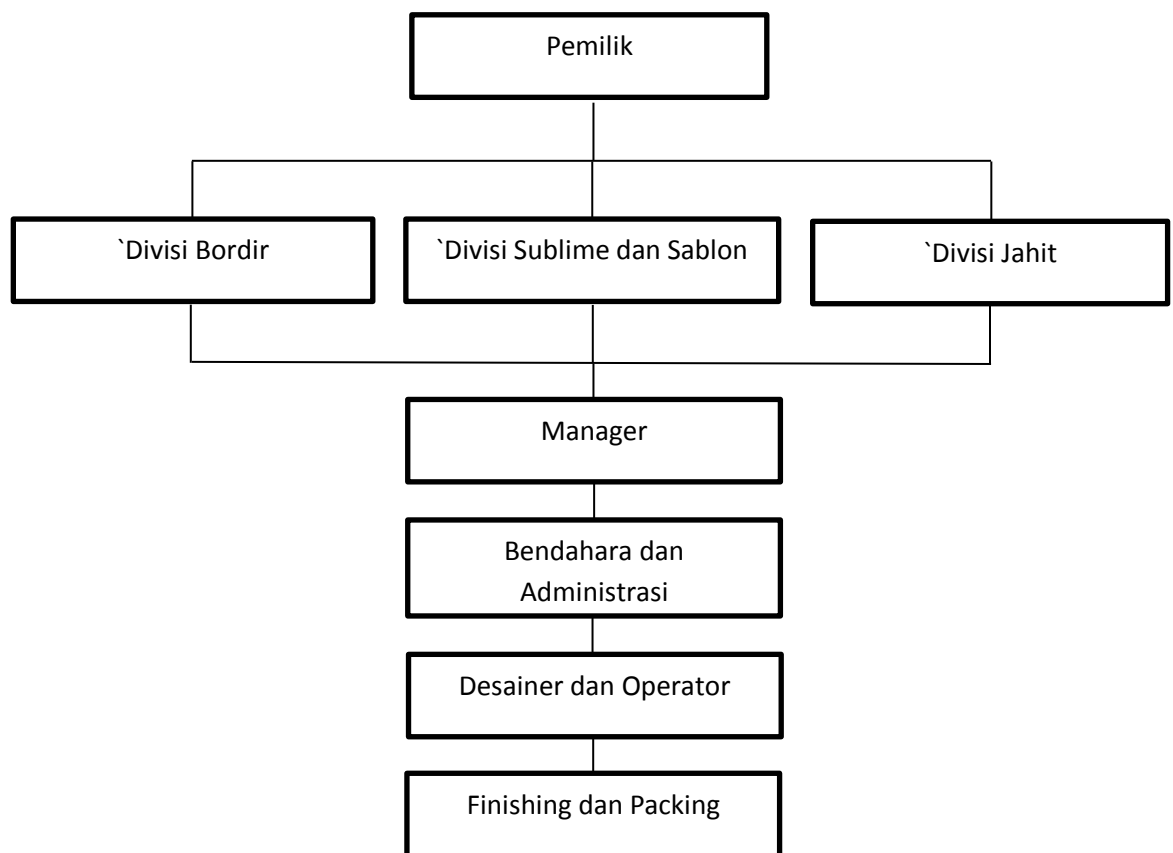
2. Struktur Organisasi Jogja Konveksi

Struktur organisasi berperan dalam pengelompokan tugas berdasarkan kemampuan dan keahlian. Pembagian tugas dalam pekerjaan akan membantu seseorang dalam mempertanggung jawabkan pekerjaannya. Pembagian tugas berdasarkan kemampuan dan keahlian diharapkan dapat dilaksanakan dengan maksimal serta memberikan

kontribusi yang baik bagi perusahaan. Selain menambah keuntungan bagi perusahaan, kontribusi yang baik juga dapat memberikan keuntungan bagi karyawan, karena dengan kontribusi yang baik dapat memberikan reputasi yang baik juga pada karyawan di mata atasan serta bertambahnya bonus.

Struktur organisasi Jogja Konveksi dapat dilihat dari gambar dibawah ini :

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Jogja Konveksi⁴⁸



⁴⁸ Wawancara dengan Rifky Putra Persada, Pemilik Jogja Konveksi, 4 September 2018

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki atasan hingga divisi-divisi di Jogja Konveksi adalah sebagai berikut :⁴⁹

- b. Pimpinan memiliki tugas untuk :
 - a. Merencanakan masa depan perusahaan.
 - b. Mengambil keputusan.
 - c. Menentukan harga produk.
 - d. Melakukan pemasaran dan perekrutan karyawan serta tarif gaji karyawan.
 - e. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan produsen dan mitra kerja lainnya.
- c. Sales dan Order memiliki tugas :
 - 1) Menerima pesanan dari konsumen.
 - 2) Menawarkan produk kepada calon konsumen.
- d. Manager memiliki tugas untuk :
 - 1) Mengawasi kinerja seluruh karyawan.
 - 2) Membagi tugas kepada karyawan sesuai dengan *jobdesc*.
 - 3) Melakukan pelatihan bagi karyawan baru.
 - 4) Memotivasi karyawan agar bekerja efektif dan efisien.
- 2. Bagian bendahara dan administrasi memiliki tugas untuk :
 - 1) Mengelola dan menganalisis keuangan perusahaan.
 - 2) Mencatat setiap transaksi dan membuat laporan keuangan.

⁴⁹ Buku Profil Perusahaan Jogja Konveksi

3) Mencatat hasil kerja karyawan serta memberikan hak nya.

3. Desainer memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Membuat pola pakaian sesuai dengan keinginan konsumen.
- 2) Membuat model pakaian, jika konsumen datang belum memiliki desain pakaian.
- 3) Menyediakan bahan baku dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembuatan pakaian.
- 4) Memotong bahan sesuai dengan pola pakaian yang akan di produksi.

4. Penjahit memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Menjahit kain potong menjadi baju sesuai pesanan.
- 2) Memperbaiki jahitan pakaian yang tidak sesuai dengan pesanan pelanggan.

5. Sablon memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Mengaplikasikan desain gambar yang diinginkan konsumen dengan pakaian yang akan disablon.

6. *Finishing* memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Merapikan pakaian yang sudah jadi.
- 2) Menyetrika pakaian yang sudah jadi untuk selanjutnya dikemas dalam plastik.
- 3) Melakukan pengemasan pakaian yang sudah siap.

3. Personalia

Jogja Konveksi dipimpin oleh tiga pimpinan. Dibawah pimpinan terdapat tiga divisi yaitu divisi border, divisi sublimasi dan sablon, dan divisi jahit. Selanjutnya terdapat manager yang membagi tugas kepada karyawan sesuai dengan pesanan dari bagian sales dan order. Setelah itu ada bagian bendahara dan administrasi, dibawah bendahara dan administrasi terdapat operator lalu terdapat bagian finishing. Rincian jumlah karyawan Jogja Konveksi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan Jogja Konveksi⁵⁰

Jabatan	Jumlah (orang)
Pimpinan	3
Manager	1
Bendahara dan Administrasi	1
Bordir	5
Penjahit	7
Sablon	1
Sublime	2
<i>Finishing</i>	3
Jumlah	23

⁵⁰ Wawancara dengan Rifky Putra Persada, Pemilik Jogja Konveksi, 4 September 2018.

4. Kegiatan Operasional Jogja Konveksi

Jogja Konveksi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi. Komitmen yang dimiliki Jogja Konveksi adalah mendukung wirausaha lokal dan *industry creative fashion*. Komitmen ini diambil agar produk lokal dapat diminati oleh bangsa sendiri, bukan hanya dari segi harga yang murah karena produksi dilakukan di dalam negeri, namun juga dari segi kreativitas dan kualitas yang baik.

Kegiatan operasional Jogja Konveksi diselenggarakan dari hari Senin hingga hari Jumat dari pukul 10.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB. Sistem penggajian yang digunakan Jogja Konveksi dengan sistem persen dari omset bulanan Jogja Konveksi. Sistem tersebut dipilih karena dapat lebih mensejahterakan karyawan, selain itu sistem tersebut juga dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk bekerja lebih efisien.

Dalam kegiatan operasional Jogja Konveksi yaitu mengerjakan pesanan pelanggan, pemimpin Jogja Konveksi mempunyai prinsip untuk tidak boleh ada produk cacat. Sehingga, jika terdapat produk yang cacat, maka barang tersebut akan diperbaiki atau diganti dengan yang baru.

Volume produksi Jogja Konveksi dari tahun 2017 sampai 2018 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Volume Produksi Jogja Konveksi per Tahun⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan Rifky Putra Persada, Pemilik Jogja Konveksi, 4 September 2018

Waktu	Volume Produksi
Tahun 2017 (Januari-Desember)	8.385 pcs
Tahun 2018 (Januari-Juli)	5.195s

B. Pelaksanaan Program CSR Jogja Konveksi

Perusahaan Jogja Konveksi memiliki komitmen dan kepedulian yang tinggi dalam melaksanakan CSR. Pelaksanaan CSR merupakan bentuk perhatian Jogja Konveksi terhadap kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemajuan bangsa karena Jogja Konveksi merupakan salah satu unsur yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Konsep utama CSR Jogja Konveksi adalah berbagi, arti dari konsep berbagi dari Jogja Konveksi adalah berbagi hal yang positif untuk memberikan manfaat kepada sesama. Selain itu program CSR Jogja Konveksi juga menjadi bagian dari tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*.⁵²

Aktivitas-aktivitas CSR Jogja Konveksi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Program CSR Jogja Konveksi selain berbentuk bantuan sosial juga terdapat program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Maka dari itu, CSR Jogja Konveksi dimaksudkan agar dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan diri serta pengembangan usaha.

⁵² Buku Profil Perusahaan Jogja Konveksi

Dalam pelaksanaannya, Jogja Konveksi bekerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Yayasan Sosial. CSR Jogja Konveksi sudah bekerja sama dengan LSM Jatrova, Yayasan Senyum Kita, Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Rumah Sajada dalam melaksanakan kegiatan CSR. Anggaran biaya program CSR ini dialokasikan oleh Jogja Konveksi sebesar 3% dari total omset selama satu bulan. Rata-rata omset Jogja Konveksi dalam satu bulan mencapai Rp 200.000.000, sehingga anggaran untuk pelaksanaan program CSR sebesar Rp 6.000.000.⁵³

Berikut kegiatan program CSR Jogja Konveksi :

1. Kegiatan Diskusi dan Pendampingan Kewirausahaan

Kegiatan Diskusi dan Pendampingan Kewirausahaan dan dilakukan oleh CSR Jogja Konveksi bertujuan untuk memunculkan wirausaha-wirausaha baru di Indonesia khususnya Yogyakarta. Pelaksanaan Diskusi dan Pendampingan Kewirausahaan oleh CSR Jogja Konveksi tidak dengan format yang formal. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di kantor Jogja Konveksi diluar jam kerja yaitu dari sore hari hingga malam hari dan bertempat di kantor Jogja Konveksi. Siapa saja yang berkeinginan untuk berdiskusi mengenai kewirausahaan ataupun permasalahan usaha yang dialaminya ataupun arahan ketika sedang membangun usaha bisa mengikuti kegiatan ini. Nantinya peserta akan di pertemukan langsung dengan salah satu pimpinan Jogja Konveksi. Hal ini

⁵³ Wawancara dengan Rifky Putra Persada, Pemilik Jogja Konveksi, 4 September 2018

dimaksudkan agar pengalaman sebagai pimpinan dan pengalaman selama membangun usaha yang sudah dijalani oleh pimpinan Jogja Konveksi dapat menjadi bahan pembelajaran dan motivasi bagi peserta. Selain itu Jogja Konveksi juga menyadari bahwasannya sebuah ilmu itu tidak hanya untuk orang atau kelompok tertentu saja, namun semua orang berhak untuk mendapatkannya. Selain berbagi mengenai ilmu kewirausahaan secara umum, CSR Jogja Konveksi juga berusaha untuk memberikan pemahaman mengenai aturan-aturan yang ada dalam agama Islam mengenai perdagangan ataupun kewirausahaan. Jogja Konveksi berharap para pelaku usaha dapat menjalankan usaha sesuai dengan ajaran agama serta dalam menjalankan usaha tidak hanya bertujuan mencari keuntungan semata namun juga sebagai ibadah kepada Allah SWT.

Apabila peserta lebih dari 2 orang, biasanya akan dibentuk FGD (*Forum Grup Discussion*). Dalam FGD tersebut peserta ditugaskan untuk melihat serta menganalisis masalah yang ada di sekitar mereka, terlebih mengenai industri kreatif. Setelah itu mereka akan di *mentoring* untuk menganalisis masalah dan mencari solusi masalah tersebut. Dari solusi yang muncul diharapkan dapat menjadi landasan untuk menciptakan produk atau jasa sebagai pemecah masalah.

CSR Jogja Konveksi juga bekerjasama dengan Yayasan Senyum Kita untuk menjadi *mentoring* dalam salah satu program Yayasan Senyum Kita yaitu program SERASI (Senyum Raih Prestasi). Kegiatan ini berupa

pelatihan dan pendampingan kepada anak asuh Yayasan Senyum Kita yang mempunyai ide-ide usaha yang tertulis dalam karya tulis mereka untuk di wujudkan atau direalisasikan menjadi sebuah usaha. Pelatihan dan pendampingan ini dimaksudkan agar anak asuh Yayasan Senyum Kita dapat menimba ilmu langsung dari pelaku usaha dan mendapatkan masukan mengenai ide usahanya, sehingga nantinya dalam merealisasikan ide usaha menjadi usaha nyata anak-anak tersebut sudah mempunyai pandangan dan bekal ilmu.

Kegiatan CSR diatas apabila dilihat dari modelnya, termasuk dalam model CSR dengan Keterlibatan Langsung. Karena perusahaan langsung menjalankan sendiri kegiatan CSR tersebut. Tahapan-tahapan yang dilakukan Jogja Konveksi dalam kegiatan ini berawal dari identifikasi masalah atau kebutuhan dari penerima manfaat yaitu kurangnya pendidikan kewirausahaan pada sekolah formal. Selanjutnya, Jogja Konveksi mulai merancang rencana dan anggaran untuk kegiatan tersebut. Pada tahap ketiga Jogja Konveksi melakukan monitoring kepada penerima manfaat mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan serta menjadi solusi bagi masalah yang teridentifikasi di awal.

Dilihat dari perpektif dakwah, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode mujadalah yang berarti tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis.

2. Bantuan Bencana Alam

Jogja Konveksi sangat peduli terhadap warga negara Indonesia yang terdampak bencana alam. Bentuk kepeduliannya CSR Jogja Konveksi menyalurkan bantuan berupa uang dan pakaian layak pakai untuk korban bencana alam. Salah satu bantuan yang baru saja disalurkan oleh Jogja Konveksi adalah bantuan berupa uang senilai ±Rp 3.000.000 untuk korban gempa bumi di Lombok. Selain itu Jogja Konveksi juga menyalurkan bantuan uang, kebutuhan pokok dan pakaian layak pakai yang dikumpulkan dari sumbangan seluruh karyawan Jogja Konveksi untuk korban bencana alam gempa bumi dan tsunami di Palu, dan Donggala.

Bagi Jogja Konveksi program ini merupakan program yang harus ada dalam kegiatan CSR Jogja Konveksi. Karena sudah sewajarnya sesama muslim dan sesama warga negara tolong menolong terlebih ketika ada yang tertimpa bencana alam. Dalam setiap penyaluran bantuan untuk korban bencana alam, Jogja Konveksi tidak rutin bekerja sama dengan salah satu lembaga sosial atau yayasan tertentu. Prinsipnya adalah mana yang lebih bisa cepat sampai itu yang dipilih.⁵⁴

Kegiatan CSR diatas apabila dilihat dari modelnya, termasuk dalam model CSR dengan Keterlibatan Langsung. Karena perusahaan langsung

⁵⁴ Wawancara dengan Rifky Putra Persada, Pemilik Jogja Konveksi, 4 September 2018

menjalankan sendiri kegiatan CSR tersebut. Tahapan-tahapan yang dilakukan Jogja Konveksi dalam kegiatan ini berawal dari identifikasi masalah atau kebutuhan dari penerima manfaat yaitu terjadinya bencana alam yang membuat para penduduk kehilangan harta benda. Selanjutnya, Jogja Konveksi mulai merancang rencana dan anggaran untuk kegiatan tersebut yaitu mengumpulkan dana serta donasi dari karyawan yang selanjutnya bantuan tersebut disalurkan kepada korban bencana alam yang membutuhkan. Pada tahap ketiga Jogja Konveksi melakukan monitoring kepada penerima manfaat mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan serta menjadi solusi bagi masalah yang teridentifikasi di awal.

Dilihat dari perpektif dakwah, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Bilhal, karena menggunakan perbuatan atau ketauladanan sebagai pesannya.

3. Santunan Sosial

Santunan Sosial diwujudkan oleh CSR Jogja Konveksi dalam kegiatan bantuan dana bagi anak yatim dan keluarga karyawan Jogja Konveksi. Bantuan dana untuk anak yatim ditujukan untuk membantu biaya kehidupan sehari-hari. Untuk santunan sosial berupa bantuan dana untuk anak yatim, setiap 2 bulan sekali Jogja Konveksi rutin memberikan santunan sosial ke Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa

Rumah Sajada. Penyaluran santunan sosial untuk anak yatim Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Rumah Sajada biasanya langsung diserahkan tim Jogja Konveksi kepada pengurus Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Rumah Sajada di Wirokraman, Sidokarto, Godean, yang menjadi lokasi Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Rumah Sajada.

Santunan sosial untuk karyawan Jogja Konveksi adalah santunan dana bagi karyawan yang sedang mendapatkan musibah. Santunan sosial langsung diserahkan kepada karyawan yang terkena musibah di rumahnya.

Kegiatan CSR diatas apabila dilihat dari modelnya, termasuk dalam model CSR bermitra dengan pihak lain dan keterlibatan langsung. Karena Jogja Konveksi memberikan santunan sosial kepada anak yatim dan dhuafa melalui lembaga Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Yatin dan Dhuafa Rumah Sajada. Tahapan-tahapan yang dilakukan Jogja Konveksi dalam kegiatan ini berawal dari identifikasi masalah atau kebutuhan dari penerima manfaat. Selanjutnya, Jogja Konveksi mulai merancang rencana dan anggaran untuk kegiatan tersebut. Pada tahap ketiga Jogja Konveksi melakukan monitoring kepada penerima manfaat mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan serta menjadi solusi bagi masalah yang teridentifikasi di awal.

Dilihat dari perpektif dakwah, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode bilhal, karena menjadikan perbuatan atau ketauladanan sebagai pesannya.

4. Santunan Pendidikan

Bagi Jogja Konveksi, pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk bekal di masa datang.⁵⁵ Karena pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa, Jogja Konveksi berkomitmen untuk membantu pendidikan anak-anak yang kurang mampu. Jogja Konveksi memberikan santunan pendidikan berupa bantuan dana yang ditujukan untuk keperluan pendidikan anak yatim-dhuafa.

Dana dari Jogja Konveksi tersebut diharapkan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan. Seperti pembayaran SPP, pembelian alat tulis dan perlengkapan penunjang lainnya. Jogja Konveksi menyalurkan santunan pendidikan setiap bulan kepada Yayasan Senyum Kita yang mempunyai anak asuh yatim-dhuafa di wilayah DIY. Yayasan Senyum Kita merupakan yayasan yang berisi anak muda yang berinisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim, dhuafa dan difabel. Sebagian besar anak asuh Yayasan Senyum Kita berasal dari Jawa Tengah dan DIY dengan keseluruhan anak asuh kurang lebih 1000 anak.

⁵⁵ Wawancara dengan Rifky Putra Persada, Pemilik Jogja Konveksi, 4 September 2018

Kegiatan CSR diatas apabila dilihat dari modelnya, termasuk dalam model CSR bermitra dengan pihak lain. Pada kegiatan ini, Jogja Konveksi bermitra dengan Yayasan Senyum Kita. Tahapan-tahapan yang dilakukan Jogja Konveksi dalam kegiatan ini berawal dari identifikasi masalah atau kebutuhan dari penerima manfaat yaitu banyaknya anak-anak usia sekolah yang putus sekolah karena faktor ekonomi. Selanjutnya, Jogja Konveksi mulai merancang rencana dan anggaran untuk kegiatan tersebut. Pada tahap ketiga Jogja Konveksi melakukan monitoring kepada penerima manfaat mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan serta menjadi solusi bagi masalah yang teridentifikasi di awal.

Melihat kegiatan tersebut dari perpektif dakwah, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Bilahal yang berarti menggunakan perbuatan atau ketauladanan sebagai pesan.

5. Bantuan Kebutuhan Pokok

Jogja Konveksi turut membantu meringankan beban saudara-saudara yang kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Jogja Konveksi bekerjasama dengan LSM Jatrova menyalurkan bantuan kebutuhan pokok kepada keluarga yang kurang mampu. Sasaran kegiatan ini adalah keluarga kurang mampu dan lansia di wilayah DIY. Selain itu sasaran lain dari kegiatan ini adalah para lansia yang bertempat tinggal di sekitar kantor Jogja Konveksi.

Dalam kegiatan CSR diatas apabila dilihat dari modelnya, termasuk dalam model CSR bermitra dengan pihak lain. Dalam kegiatan ini Jogja Konveksi bermitra dengan LSM Jatrova untuk menyalurkan bantuan. Tahapan-tahapan yang dilakukan Jogja Konveksi dalam kegiatan ini berawal dari identifikasi masalah atau kebutuhan dari penerima manfaat yaitu banyaknya lansia yang hidup sendiri dengan keadaan yang memprihatinkan. Selanjutnya, Jogja Konveksi mulai merancang rencana dan anggaran untuk kegiatan tersebut. Pada tahap ketiga Jogja Konveksi melakukan monitoring kepada penerima manfaat mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan serta menjadi solusi bagi masalah yang teridentifikasi di awal. Metode dakwah yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode bilhal.

6. Bantuan infrastruktur tempat ibadah

CSR Jogja Konveksi juga turut ikut membantu dalam pembangunan tempat ibadah. Karena Jogja Konveksi sadar bahwasannya membantu ataupun membangun sebuah tempat yang dimanfaatkan untuk ibadah dan kebaikan akan menjadikan amal jariyah. Jogja Konveksi pada tahun 2018 turut membantu pembangunan 3 masjid yang berada di sekitar kantor Jogja Konveksi. Yaitu, Masjid Al Hidayah Nglarang Lor, Masjid Agung Gamping, dan Masjid Nurul Huda Gamping Tengah. Bantuan yang diberikan berupa pelengkap bahan bangunan, peralatan sholat dan uang cash.

Pada kegiatan CSR diatas apabila dilihat dari modelnya, termasuk dalam model CSR dengan Keterlibatan Langsung. Karena perusahaan langsung menyerahkan bantuan kepada takmir masjid. Tahapan-tahapan yang dilakukan Jogja Konveksi dalam kegiatan ini berawal dari identifikasi masalah atau kebutuhan dari penerima manfaat yaitu bertanya kepada takmir masjid dalam pembangunan yang sedang dilakukan masih membutuhkan bantuan apa saja. Selanjutnya, Jogja Konveksi mulai merancang rencana dan anggaran untuk kegiatan tersebut. Pada tahap ketiga Jogja Konveksi melakukan monitoring kepada penerima manfaat mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan serta menjadi solusi bagi masalah yang teridentifikasi di awal.

Dilihat dari perpektif dakwah, metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode bilhal.

Dilihat dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh Jogja Konveksi. Sebagian besar kegiatan CSR Jogja Konveksi termasuk dalam kategori CSR *Cause Related Marketing*. Karena Jogja Konveksi mempunyai komitmen atau anggaran dengan prosentase tertentu dari total penghasilan Jogja Konveksi. Selain itu model CSR yang digunakan dalam kegiatan CSR Jogja Konveksi adalah keterlibatan langsung dan Bermitra Dengan Pihak Lain.

C. Tanggapan Penerima Manfaat Program CSR

Program CSR seyogyanya juga dilakukan evaluasi rutin. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan program CSR sebelumnya dan mencari solusi untuk pelaksanaan program CSR selanjutnya. Tujuan lainnya adalah mengefektifkan program CSR agar dapat bermanfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat. Tanggapan dari penerima manfaat juga bisa menjadi bahan evaluasi untuk program CSR selanjutnya.

Penulis menemui salah satu penerima manfaat program CSR Jogja Konveksi yaitu Entis Sutisna salah satu pengurus Yayasan Senyum Kita yang menjadi penerima manfaat program Santunan Pendidikan serta Diskusi dan Pendampingan Kewirausahaan. Menurut Entis dengan bergabungnya Jogja Konveksi sebagai donatur tetap untuk biaya pendidikan anak asuh Yayasan Senyum Kita, yayasan merasa sangat terbantu. Selain itu, anak asuh juga merasa senang karena terbantu dalam pembiayaan sekolahnya dan mendapatkan fasilitas penunjang pendidikan. Semua anak asuh yayasan mempunyai hak yang sama, sehingga semua anak asuh bisa mendapatkan fasilitas penunjang pendidikan yang dibutuhkan. Fasilitas penunjang pendidikan yang selama ini sudah diberikan kepada anak asuh yayasan seperti : Laptop, Buku Paket, Buku Tulis, Alat Tulis, Sepeda, Kursi Roda (untuk penyandang disabilitas) serta alat bantu bagi disabilitas. Semua fasilitas tersebut ditujukan untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar anak asuh yayasan. Yayasan juga selalu memperhatikan penggunaan fasilitas yang sudah

diberikan kepada setiap anak asuh, apabila dalam penggunaan fasilitas terdapat penyalahgunaan atau tidak menunjang pendidikan anak tersebut maka fasilitas dapat ditarik oleh yayasan. Donasi yang diberikan Jogja Konveksi kepada Yayasan Senyum Kita akan selalu diberikan rincian mengenai penggunaan donasi tersebut. Menurut Entis, tanggung jawab dan kepercayaan merupakan hal yang penting. Maka dari itu, Yayasan Senyum Kita selalu memberikan pertanggung jawaban untuk kepada donatur. Dari donasi yang sudah diberikan Jogja Konveksi, sebagian besar digunakan untuk pembiayaan SPP. Namun juga terdapat dana yang digunakan untuk pengadaan fasilitas penunjang pendidikan bagi anak asuh yayasan.⁵⁶

Penulis juga menemui Dzulfikar Zuhair yang sudah menjalin kerjasama bisnis dengan Jogja Konveksi dan menjadikan Jogja Konveksi sebagai mentor dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Dzulfikar, kemudahan dalam melakukan pertemuan dengan tim Jogja Konveksi dan problem solving yang diberikan mudah diterima. Sehingga diskusi yang dilakukan dapat langsung diterapkan dalam bisnis, apabila masih ada kekurangan atau hal yang ingin dipertanyakan lagi dapat langsung menghubungi Jogja Konveksi untuk berdiskusi lebih lanjut. Selain mendapatkan ilmu mengenai kewirausahaan Dzulfikar juga mendapatkan ilmu kewirausahaan menurut agama Islam. Menurutnya hal ini sangat bagik karena diharapkan pelaku bisnis dapat menjalankan usahanya sesuai dengan syariat atau aturan yang bersumber dari

⁵⁶ Wawancara dengan Entis Sutisna, Pengurus Yayasan Senyum Kita, 11 September 2018.

Al-Quran dan Hadist dan tidak berorientasi kepada materi namun juga sebagai ibadah kepada Allah SWT.⁵⁷

D. Kegiatan CSR Jogja Konveksi Ditinjau Dari Perspektif Dakwah

1. Materi Dakwah

Dilihat dari pelaksanaan kegiatan CSR Jogja Konveksi, terdapat 50% kegiatan CSR Jogja Konveksi dalam bidang Sosial, 33% dalam bidang Ekonomi dan 17% dalam bidang Pendidikan. Maka dari itu, secara garis besar terdapat 3 materi dakwah dalam kegiatan CSR Jogja Konveksi, yaitu materi sosial, ekonomi dan pendidikan.

a. Materi Dakwah Bidang Sosial

Materi Dakwah Bidang Sosial diwujudkan oleh CSR Jogja Koveksi dalam kegiatan Santunan Sosial, Bantuan Pembangunan Masjid dan Bantuan Bencana Alam. Dengan perwujudan kegiatan tersebut, diharapkan orang lain dapat ikut menjalankan kegiatan serupa untuk meraih ridho dari Allah. Dalam Al-Quran dijelaskan tuntunan kepada umat muslim untuk melakukan dakwah di bidang sosial, seperti firman Allah dalam surat Al-Maun ayat 1-7

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۚ ۱ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْآيَاتِ ۚ ۲ وَلَا يَحْضُرُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ ۳
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۚ ۴ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ ۵ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۚ ۶ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

۷

⁵⁷ Wawancara dengan Dzulfikar Zuhair, pelanggan dan peserta pelatihan CSR Jogja Konveksi, 12 September 2018

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama 2. Itulah orang yang menghardik anak yatim 3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin 4. Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya 6. orang-orang yang berbuat riya 7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna. (Q.S Al-Maun;1-7)⁵⁸

Bagi siapa yang memberikan bantuan untuk meringankan beban saudara-saudaranya kepada yang berhak menerimanya maka akan diberi balasan yang lebih baik dari Allah, seperti firman Allah dalam surat Saba ayat 39 :

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ٣٩

39. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya. (Q.S Saba';39).

Tafsir Al-Muyassar Q.S Saba' ayat 39 : Katakanlah –wahai Muhammad- kepada orang-orang yang hidup bermewah-mewahan dengan harta dan anak-anak mereka, “Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara

⁵⁸ Al-Quran Surat Al-Maun 107; 1-7

hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi siapa yang dikehendaki-Nya, tentang hikmahnya hanya Allah yang tahu.” Dan barang apa saja yang kalian nafkahkan maka Allah akan menggantinya di dunia dan di akhirat akan mendapatkan pahala. Dialah pemberi rezeki yang sebaik-baiknya, maka mintalah kepada-Nya dan berusaha untuk meraihnya sesuai dengan apa yang telah diperintahkan.⁵⁹

b. Materi Dakwah Bidang Ekonomi

Materi Dakwah Bidang Ekonomi diwujudkan oleh CSR Jogja Koveksi dalam kegiatan Bantuan Kebutuhan Pokok dan Santunan Pendidikan. Dengan kegiatan tersebut diharapkan banyak masyarakat yang terbantu dalam perekonomiannya serta anak-anak dapat melanjutkan pendidikan tanpa beban ekonomi. Dengan perwujudan kegiatan tersebut, diharapkan orang lain juga dapat ikut menjalankan kegiatan serupa untuk kebaikan bersama serta meraih ridho dari Allah. Bagi sesama manusia, tentu sebaiknya kita dapat berbagi untuk membantu meringankan beban orang lain. Dalam Al-Quran umat muslim diperintahkan untuk menafkahkan sebagian hartanya guna membantu meringankan beban saudaranya, seperti dalam surat Ali Imran ayat 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٩٢

⁵⁹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Al-Quran*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema) hal 862.

92. Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya⁶⁰

Tafsir Al-Muyassar Q.S Ali Imran ayat 92 : Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh surga sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa saja yang kamu nafkahkan, sedikit ataupun banyak, sesungguhnya Allah mengetahuinya dan akan membalas setiap orang yang menafkahkan (hartanya) sesuai dengan amalannya itu.⁶¹

Dalam surat Al-Baqarah ayat 261 Allah telah menjabarkan pahala yang diberikan kepada orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ
وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ ٢٦١

261. Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji.

⁶⁰ Al-Quran Surat Ali Imran 3;92

⁶¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Al-Quran*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema) hal 122.

Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.⁶²

Tafsir Al-Muyassar Q.S Al-Baqarah ayat 261 : Diantara sesuatu yang paling bermanfaat bagi orang-orang yang beriman adalah berinfak di jalan Allah. Perumpaan infak di jalan Allah yang dilakukan orang-orang yang beriman adalah seperti sebutir benih yang ditanam di tanah yang subur. Benih tumbuh menjadi batang yang memiliki tujuh cabang. Setiap cabang ada satu bulir, pada setiap bulir terdapat seratus biji. Allah melipatgandakan ganjaran bagi siapa saja yang Dia kehendaki sesuai dengan hati, keimanan, dan keikhlasannya dalam berinfak. Karunia Allah sangat luas. Dia Maha mengetahui siapa yang berhak mendapatkannya dan Maha Mengetahui niat hamba-hambanya.⁶³

c. Materi Dakwah Bidang Pendidikan

Materi Dakwah Bidang Pendidikan diwujudkan oleh CSR Jogja Koveksi dalam kegiatan Mentoring Kewirausahaan Anak Asuh Yayasan Senyum Kita. Dengan kegiatan tersebut diharapkan banyak anak-anak terbantu untuk mengembangkan ide kreatif serta mengembangkannya menjadi usaha nyata. Walaupun bukan merupakan kegiatan pendidikan formal, namun diharapkan dengan

⁶² Al-Quran Surat Al-Baqarah 2; 261

⁶³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Al-Quran*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema) hal 86.

kegiatan tersebut dapat menjadi batu loncatan bagi Jogja Konveksi untuk mewujudkan CSR dalam bidang pendidikan formal nantinya. Pada intinya adalah seberapapun ilmu kebaikan yang kita punya sebaiknya dapat dibagi dengan sesama. Dengan perwujudan kegiatan tersebut, diharapkan orang lain juga dapat ikut berbagi ilmu dengan orang lain. Seperti firman Allah dalam surat An Nahl ayat 44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

44. Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.⁶⁴

2. Metode Dakwah

Apabila dilihat dari keseluruhan pelaksanaak kegiatan CSR Jogja Konveksi, terdapat 3 metode dakwah yang ada dalam kegiatan CSR Jogja Konveksi.

a. Metode *Mujadalah*

Dari segi bahasa *mujadalah* berasal dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, melilit. Jika ditambahkan huruf *alif* pada huruf *jim* yang mengikuti wajan *faa’ala* menjadi bermakna berdebat, apabila

⁶⁴ Al-Quran Surat An Nahl 16; 44

menjadi *mujadalah* berarti perdebatan.⁶⁵ Secara istilah *mujadalah* menurut Ali al-Jarisyah yaitu upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya.⁶⁶

Dalam kegiatan CSR Jogja Konveksi, metode *mujadalah* terdapat pada kegiatan Mentoring Kewirausahaan Anak Asuh Yayasan Senyum Kita. Terdapat kegiatan tukar pendapat antara anak asuh dan mentor mengenai ide usaha dari anak asuh tersebut. Tukar pendapat ini dimaksudkan agar nanti terwujud usaha yang efektif dan menghasilkan.

b. Metode Dakwah *Bilhal*

Dakwah *Bilhal* merupakan dakwah yang menggunakan perbuatan atau keteladanan sebagai pesannya. Maksud dari menggunakan perbuatan atau keteladanan sebagai pesan dakwah adalah bentuk upaya pemberantasan kemungkaran secara langsung maupun langsung menegakkan kebaikan seperti membangun masjid, sekolah atau apa saja yang mudah dikerjakan dan bersifat mewujudkan pelaksanaan syariat Allah SWT. Pada hakikatnya, Dakwah *Bilhal* merupakan “dakwah diam”, karena melakukan dakwah secara diam-diam yang

⁶⁵Ahmad Warson al-Munawwir, Kamus Besar Bahasa Arab, (Jakarta: Pustaka Progresif, 1997) hlm 175 tercantum dalam Dedeh Mahmudah, 2008, “Efektivitas Metode Dakwah Maudhoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi”, Fakultas Dakwah dan komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

⁶⁶Irzum Fariyah, Membangun Solidaritas Sosial Melalui Dakwah Mujadalah, *AT-TABSYIR Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.3 No.1 Juni 2015

bertujuan untuk langsung mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan. Sehingga orang lain dapat lebih mudah memahami untuk meniru atau mengikuti apa yang telah dicontohkan.⁶⁷

Dalam kegiatan CSR Jogja Konveksi, metode *bilhal* terdapat pada sebagian besar kegiatan CSR, karena sebagian besar kegiatan CSR bersifat kegiatan langsung yang menumbuhkan sifat keteladanan. Sehingga orang lain dapat mudah memahami hikmah dan manfaat dari kegiatan tersebut dan dapat meniru atau mengikuti seperti yang telah dicontohkan.

⁶⁷ *Ibid..hal. 98.*